

PERANCANGAN ULANG INTERIOR MUSEUM BAHARI JAKARTA DENGAN PENDEKATAN MEDIA INTERAKTIF

Abstrak : Museum Bahari Jakarta, yang didirikan pada tahun 1718, adalah situs warisan budaya yang terletak di Jakarta Utara. Meskipun memiliki nilai sejarah yang tinggi, jumlah pengunjung museum menurun karena kurangnya pameran yang interaktif dan menarik. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman museum dengan mengintegrasikan media interaktif dan teknologi ke dalam desain interior, sehingga lebih menarik bagi pengunjung dari segala usia. Perancangan ulang ini mencakup pembuatan alur cerita yang koheren, peningkatan teknik tampilan, dan penambahan elemen interaktif untuk membantu pengunjung memahami sejarah maritim Indonesia dengan lebih baik. Metodologi proyek meliputi pengumpulan data primer melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta data sekunder dari studi literatur dan analisis preseden. Hasil yang diharapkan adalah lingkungan museum yang interaktif dan edukatif yang tetap menjaga integritas historis bangunan sambil menarik lebih banyak pengunjung.

Kata Kunci : Museum Bahari Jakarta, media interaktif, perancangan ulang interior, keterlibatan pengunjung, sejarah maritim.

***Abstract** : The Jakarta Maritime Museum, established in 1718, is a cultural heritage site located in North Jakarta. Despite its historical significance, the museum's visitor numbers have declined due to a lack of interactive and engaging exhibits. This project aims to enhance the museum experience by incorporating interactive media and technology into the interior design, making it more appealing to visitors of all ages. The redesign includes creating a cohesive storyline, improving display techniques, and adding interactive elements to help visitors better understand the maritime history of Indonesia. The project methodology includes primary data collection through observations, interviews, and documentation, as well as secondary data from literature studies and precedent analyses. The expected outcome is an interactive and educational museum environment that preserves the historical integrity of the building while attracting more visitors.*

***Keywords** : Jakarta Maritime Museum, interactive media, interior redesign, visitor engagement, maritime history.*